

## Hubungan Motivasi Belajar Peserta Didik dan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar

Hafidah Mardiyah<sup>1\*</sup>, Sudjoko<sup>2</sup>, Devita Cahyani Nugraheny<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMPIT Al Hikmah, Depok, Jawa Barat

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

\*hafidahmrtyh2818@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini membuktikan hubungan motivasi belajar dan hasil belajar matematika materi bangun datar. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik analisis korelasi. Penelitian survey diarahkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, SDIT Al Hikmah Cimanggis, Depok, dengan sampel sebanyak 30 peserta didik yang diperoleh melalui teknik random sampling. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni. Teknik analisis data menggunakan uji statistik yang dilakukan untuk menguji hipotesis. Pengambilan data dilakukan dengan bantuan *google form*, karena sekolah masih daring. Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif antara motivasi belajar (variabel X) dan hasil belajar matematika (variabel Y). Hal ini dibuktikan dengan diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,977 dan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji- $t$  diperoleh harga  $t_{hitung}=113,610$  Hubungan yang signifikan didukung oleh koefisien determinasi sebesar  $r^2=95,45\%$ . Hal ini menunjukkan variasi yang terjadi pada hasil belajar matematika peserta didik ditentukan oleh motivasi belajar melalui persamaan  $\hat{Y}=5,2134+0,0607X$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika pada materi bangun datar.

Kata kunci: bangun datar, hasil belajar matematika, motivasi belajar.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

### PENDAHULUAN

Kita ketahui bersama bahwa sudah satu tahun ini kondisi negara kita mengalami krisis pandemi Covid-19, sehingga mempengaruhi sistem Pendidikan di negara ini, dari pembelajaran tatap muka disekolah menjadi pembelajaran jarak jauh dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka melainkan dari rumah dengan cara online.

Pada pembelajaran online, peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan (Tafdhila, Marleni, & Saputra, 2021; Kamiyati & Nurmawati, 2021; Yanti & Sumianto, 2021; Purwanti dkk., 2021). Seorang peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajarnya (Suliani & Ahmad, 2021; Yazid & Ernawati, 2020; Dewi, Nugraha, & Sunardi, 2021; Asfikurnia & Suhertina, 2021).

Oleh karena itu, diperlukan pendorong atau motivasi untuk menggerakkan menggerakkan peserta didik agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar (Purwanti dkk., 2021; Kamiyati & Nurmawati, 2021; Handaini & Zulfah, 2021). Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar (Syaparuddin, Meldianus, & Elihami, 2020; Tabi'in, 2016). Motivasi belajar adalah

sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus (Sari, 2018; Prisiska & Furqany, 2021; Merentek, 2021). Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga merendahkan hasil belajar peserta didik (Adirestuty, 2019; Oktaviani dkk., 2020; Magdalena, Melanis, & Dewi, 2020; Purwanti dkk., 2021; Rahmadani, Harahap, & Gultom, 2017).

Pembelajaran matematika di sekolah dasar diharapkan sebagai pembelajaran yang lebih bermakna (*meaningfull*), akan tetapi pada kenyataannya pembelajaran sebagian peserta didik cenderung mendapatkan hasil belajar yang belum memuaskan (Alawiyah, Suryana, & Pranata, 2019). Hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu; kurangnya dorongan atau motivasi dalam diri peserta didik, suasana dan aktivitas saat belajar, tingkat kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik rendah, kurangnya perhatian orang tua, dan tidak adanya kelompok belajar juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Sahara & Sofya, 2020)

Dilihat dari sisi materi bangun datar, sebagian peserta didik memiliki hasil belajar rendah karena sulitnya memahami konsep bangun datar (Fitrianti, Handayani, & Suyitno, 2020), sulit menghafal dan mengingat-ingat rumus, dan kurang mengetahui manfaat dari mempelajari matematika materi bangun datar (Anggari & Rufiana, 2020). Kemungkinan hasil belajar peserta didik yang masih rendah bidang matematika pada materi bangun datar dapat ditingkatkan dengan motivasi dan dorongan guru dan orang tua (Anggraeni & Verylana, 2019; Nur, 2016; Marbun, 2021; Maonde, Nurmuiza, & Sani, 2015; Sari, Murtono, & Ismaya, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar peserta didik dalam belajar matematika materi bangun datar. Oleh karena itu, masalah yang diteliti adalah mengetahui apakah ada hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika peserta didik pada materi bangun datar?

### **Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi pada dasarnya adalah dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertindak laku (Ramdania, Wulan, & Dwiprabowo, 2020). Motivasi dalam Bahasa Indonesia, berasal dari kata motif yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri subyek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan (Fahmi, Utami, & Putra, 2020). Motivasi adalah perubahan energi pada diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pada dasarnya manusia mempunyai sifat ingin tahu (Aryani, Evayenny, & Oktaviana, 2020).

Berdasarkan pendapat para pakar tersebut, Motivasi belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar, sehingga tanpa adanya motivasi atau dorongan seseorang tidak akan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi sebagai penggerak dan pengarah seseorang untuk melakukan suatu hal yang mereka kehendaki.

### **Pengertian Hasil Belajar Matematika**

Hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau

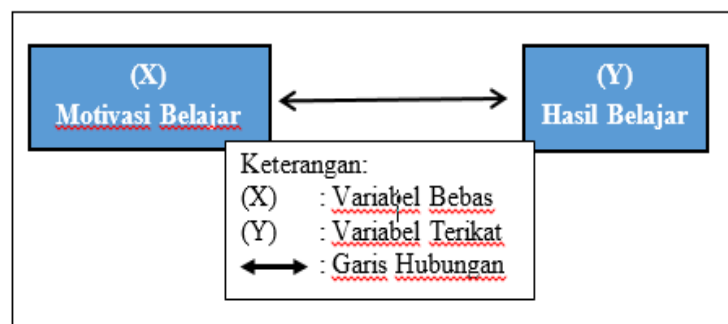
keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan (Putri, dkk., 2019). Pernyataan lain menyatakan bahwa Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat di artikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu (Yudha, Evayenny, & Herzamzam, 2021).

Matematika di sekolah sangat penting untuk melatih pola pikir peserta didik. Matematika membentuk pola pikir yang memelajarinya khususnya peserta didik, diantaranya berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dengan penuh kecermatan. (Herzamzam, 2018). Hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar belum memuaskan, juga adanya kesulitan yang dihadapi guru dalam mengajarkan matematika.

Berdasarkan beberapa pengertian pakar yang telah dikutip, hasil belajar matematika adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik dari tindak belajar dan tindak mengajar, serta perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dapat dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes. Perubahan tersebut diartikan sebagai suatu peningkatan dan pengembangan kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis korelasi. Metode yang digunakan adalah metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Menurut Sugiyono (2015), metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).



**Gambar 1.** Paradigma Penelitian

Sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 peserta didik kelas IV SDIT Al Hikmah Cimanggis. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan tes matematika untuk hasil belajar dan menyebarkan angket untuk motivasi belajar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *Software*

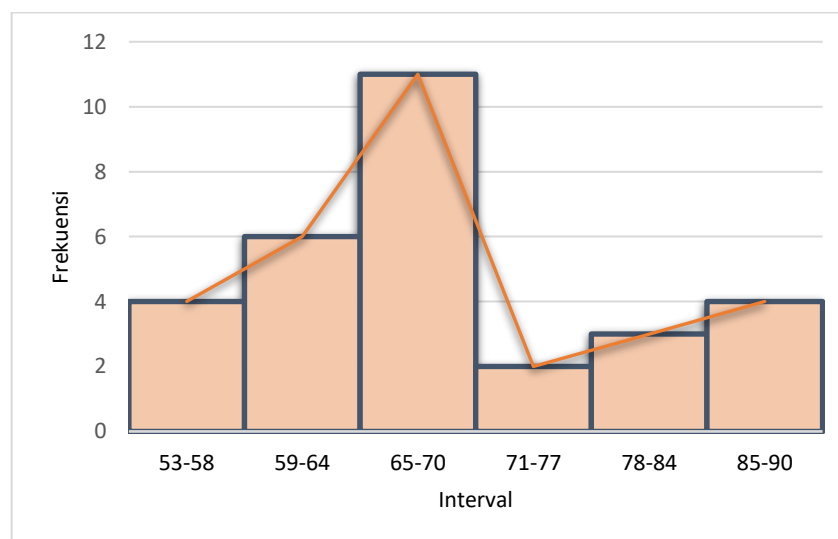
*Microsoft Excel 2013 for Windows*. sebelum melakukan uji hipotesis berupa uji linieritas dan uji korelasional, instrumen harus diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan pada penelitian ini adalah data motivasi belajar dan hasil belajar matematika peserta didik pada materi bangun datar. Dalam penelitian ini akan di temukan tentang deskripsi data, data hasil penelitian, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis data, dan pembahasan hasil penelitian. Sedangkan besaran yang akan disajikan meliputi : nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median) dan frekuensi terbanyak yang muncul (modus). Sedangkan ukuran yang akan di deskripsikan adalah simpangan baku (standar deviasi).

### Data Motivasi Belajar

Data motivasi belajar (variabel X) yang diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuisioner/angket yang diberikan kepada responden sebanyak 30 peserta didik secara acak, instrumen yang diberikan adalah intrumen yang telah diuji validitasnya sebanyak 22 butir soal. Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner/angket diperoleh skor minimal sebesar 53, dan skor maksimal sebesar 88. Skor rata-rata sebesar 69,15, median sebesar 67,32, modus sebesar 66,6, varians sebesar 104,25 dan simpangan baku sebesar 10,21. Hasil tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



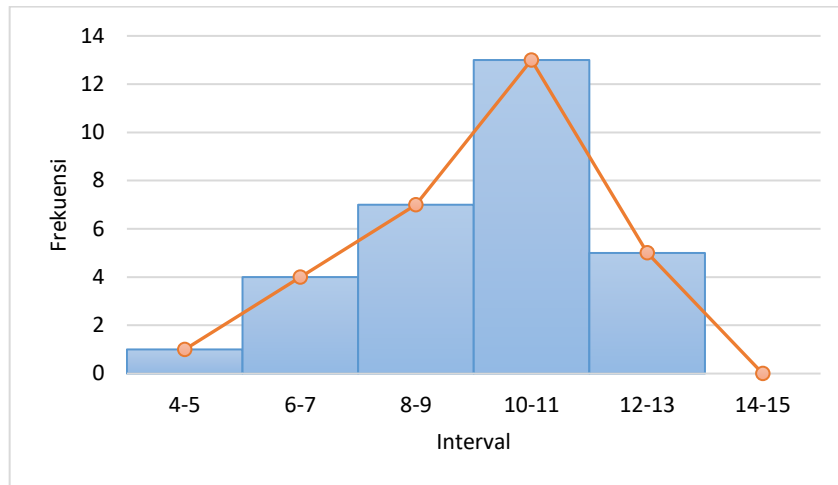
**Gambar 2.** Histogram dan Poligon Data Motivasi Belajar

Terlihat pada Gambar 2, skor motivasi belajar peserta didik terbanyak pada interval kelas 65-70. Frekuensi skor motivasi peserta didik lebih banyak diatas rata-rata dibandingkan dibawah rata-rata, hal ini dapat dikatakan motivasi belajar lebih dari sebagian peserta didik cukup tinggi.

### Data Hasil Belajar Matematika

Data hasil belajar matematika materi bangun datar (variabel Y) di peroleh melalui pengisian instrumen soal objektif yang diberikan pada responden. Instrumen yang

diberikan adalah instrumen yang telah valid sebanyak 12 butir. Berdasarkan nilai hasil belajar matematika materi bangun datar peserta didik diperoleh nilai minimal sebesar 4 dan maksimal sebesar 12. Dengan nilai rata-rata sebesar 9,63, median sebesar 16,071 modus sebesar 9,4, varians sebesar 5,655 dan simpangan baku sebesar 2,378. Data tersebut dalam bentuk diagram histogram dan poligon seperti Gambar 3.



**Gambar 3.** Histogram dan Poligon Data Hasil Belajar Matematika

Dari hasil analisis uraian di atas, rekapitulasi hasil penelitian untuk setiap variabel dirangkum dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

| Variabel                 | <i>N</i> | <i>Xt</i> | <i>Xr</i> | $\bar{X}$ | <i>Me</i> | <i>Mo</i> | <i>SD</i> |
|--------------------------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Motivasi Belajar         | 30       | 88        | 53        | 69,15     | 67,327    | 66,6      | 10,21     |
| Hasil Belajar Matematika | 30       | 12        | 8         | 9,63      | 16,071    | 9,4       | 23,780    |

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Lilliefors* pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ). Kriteria pengujian kedua hipotesis ditetapkan menggunakan nilai statistik *L* yang dihitung berdasarkan prosedur Uji *Lilliefors* dengan ketentuan jika  $L_{hitung} (L_0) < L_{tabel} (L_t)$  data berdistribusi normal. Ringkasan hasil pengujian disajikan pada Tabel 2.

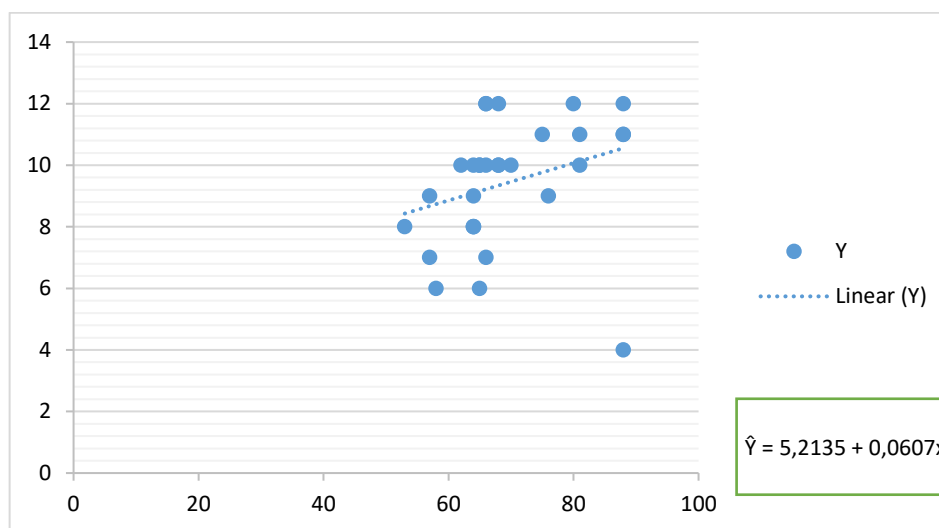
**Tabel 2.** Hasil Pengujian Normalitas Data

| Variabel | Statistik Pengujian |                           | Kesimpulan |
|----------|---------------------|---------------------------|------------|
|          | $L_{hitung}$        | $L_{tabel} (\alpha=0,05)$ |            |
| X        | 0,0582              | 0,161                     | Normal     |
| Y        | 0,015               | 0,161                     | Normal     |

Berdasarkan hasil perhitungan seperti tercantum dalam Tabel 2 diperoleh  $L_{hitung}$  untuk variabel motivasi belajar (X) sebesar 0,0582 dan  $L_{hitung}$  untuk variabel hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,015. Kedua nilai  $L_{hitung}$  tersebut kurang dari dibandingkan  $L_{tabel}=0,161$  pada  $\alpha=0,05$ . Dengan demikian, data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Hasil perhitungan uji linearitas diperoleh koefisien arah regresi sebesar  $(a) = 0,0607$  dan konstanta sebesar  $(b)=5,2134$  maka persamaan regresinya  $\hat{Y}=5,2134+0,0607X$ . Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,0607, disajikan pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Grafik Linieritas

Hasil uji linieritas sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik. Grafik menunjukkan hubungan yang linier positif karena titik-titik membentuk garis lurus dan mengarah dari kiri ke kanan atas. Karena memenuhi syarat normal dan linier, maka dilanjutkan uji hipotesis.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah asumsi atau dugaan yang diberikan sebelumnya dalam penelitian diterima atau ditolak. Hasil dari perhitungan jumlah skor variabel X dan Y, dimasukkan ke dalam rumus Korelasi Product Moment untuk menghubungkan dua skor tersebut. Dari hasil pengujian di dapat koefisien korelasi antara motivasi dan hasil belajar matematika sebesar  $r_{xy}=0,977$ . Dengan kriteria sangat kuat.

Untuk mengetahui signifikansi atau tidak korelasi yang diperoleh, dikontribusikan pada tabel "*r*" *product moment*. Pada taraf kepercayaan 0,05 dan  $N=30$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika.

**Tabel 3.** Hasil Uji Hipotesis

| N  | Koefisien |        | Uji Signifikansi |                           |
|----|-----------|--------|------------------|---------------------------|
|    | R         | $r^2$  | $t_{hitung}$     | $t_{tabel} (\alpha=0,05)$ |
| 30 | 0,977     | 0,9545 | 113,610          | 2,048                     |

Berdasarkan hasil uji-t korelasi maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$  ( $113,610 > 2,048$ ) dengan  $db=0,977:28$ . Perbandingan kedua nilai tersebut

menguatkan adanya hubungan positif yang berarti atau signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara Motivasi Belajar (variabel X) dengan Hasil Belajar Matematika (Variabel Y), dengan kata lain motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar  $0,977^2=95,45\%$  dengan kriteria sangat tinggi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji linieritas dan uji korelasi product moment didapatkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,977 > 0,361$ ), dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan sebesar 0,977 antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil uji-t korelasi maka diperoleh hasil  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$  ( $113,610 > 2,048$ ) dengan  $db=0,025:28=2,048$ . Perbandingan kedua nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang berarti. Sedangkan koefisien determinansi sebesar 0,9545 yang berarti besar kontribusi X terhadap Y sebesar 95,45% sisanya 4,6% ditentukan oleh faktor lain.

## REFERENSI

- Adirestuty, F. (2019). Pengaruh self-efficacy guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik dan implikasinya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(1), 54-67.
- Anggraeni, A. A. A., & Verylana, P. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap motivasi dan hasil belajar matematika. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 218-225.
- Aryani, D., Evayenny, E., & Oktaviana, E. (2020, December). Hubungan Iklim Organisasi Kelas Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tugu 4 Cimanggis. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II* (pp. 92-100).
- Asfikurnia, S., & Suhertina, S. (2021). Peran Guru BK dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Online Siswa SMP Negeri 9 Tapung di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, 2(2), 98-103.
- Alawiyah, W., Suryana, Y., & Pranata, O. H. (2019). Pengaruh Media Puzzle terhadap Hasil Belajar Siswa tentang Bangun Datar di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 118-129.
- Dewi, R., Nugraha, R. A., & Sunardi, S. (2021). Pendampingan Kepada Siswa Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. *PUCUK REBUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 121-129.
- Fahmi, H., Utami, P. P., & Putra, N. L. J. (2020, November). Upaya meningkatkan motivasi belajar pkn dalam materi pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM melalui metode jigsaw. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II* (pp. 183-188).
- Fitrianti, I., Handayani, D. E., & Suyitno, Y. P. (2020). Keefektifan Media Magic Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 323-329.
- Handaini, M., & Zulfah, Z. (2021). Penerapan e-Learning melalui Media Schoology untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 3 Tapung. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 16-29.

- Herzanzam, D. A. (2018). Peningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Visipena*, 9(1), 67-80.
- Kamiyati, Y., & Nurmawanti, N. (2021). Motivasi Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 21-27.
- Magdalena, I., Melanis, M., & Dewi, Y. (2020). Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik dalam Desain Intruksional Berbasis Daring di Sekolah Dasar Negeri Pengakalan 1. *AS-SABIQUN*, 2(2), 49-65.
- Maonde, F., Nurmuzi, I., & Sani, A. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMAN. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 113-122.
- Marbun, Y. M. R. (2021). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 5(2), 111-120.
- Merentek, R. M. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD GMIM Desa Raanan Lama Kecamatan Motoling. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5), 183-188.
- Nur, M. A. (2016). Pengaruh perhatian orang tua, konsep diri, persepsi tentang matematika terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP negeri di kecamatan ujung loe kabupaten bulukumba. *Matematika Dan Pembelajaran*, 4(2), 64-79.
- Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriliani, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong. *MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 1-6.
- Prisiska, P., & Furqany, S. (2021). Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Tingkat Anak-Anak pada Masa Covid-19 Di Gampong Jeulingke Dengan Penerapan Komunikasi Persuasif. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 210-225.
- Purwanti, K. N., Magdalena, I., Silitonga, E. A., & Silfia, S. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Masa Pandemi di SDN Panunggangan 1. *Jurnal Sosial Sains*, 1(2), 63-74.
- Rahmadani, W., Harahap, F., & Gultom, T. (2017). Analisis faktor kesulitan belajar biologi siswa materi bioteknologi di SMA negeri se-kota Medan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 279-285.
- Ramdania, V. N., Wulan, S., & Dwiprabowo, R. (2020, December). Upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika dengan strategi pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II* (pp. 78-85).
- Sahara, R., & Sofya, R. (2020). Pengaruh Penerapan Model Flipped Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 419-431.
- Sari, I. (2018). Motivasi belajar mahasiswa didik program studi manajemen dalam penguasaan keterampilan berbicara (speaking) bahasa Inggris. *Jumant*, 9(1), 41-52.
- Sari, W. N., Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2255-2262.

- Suliani, M., & Ahmad, A. M. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Pembelajaran Jarak Jauh di MTs Negeri 6 HSS di Masa Pandemi Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(2).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* cet. 21. Bandung: Alfabeta.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.
- Tabi'in, A. A. (2016). Kompetensi guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu. *Al-Thariqah*, 1(2), 156-171.
- Tafdhila, T., Marleni, L., & Saputra, A. (2021). Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar di masa pandemi Covid 19 pada mahasiswa keperawatan stik siti khadijah Palembang. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 576-584.
- Yanti, N. F., & Sumianto, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang menghambat minat belajar dimasa pandemi covid-19 pada siswa SDN 008 Salo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 608-614.
- Yazid, M., & Ernawati, A. (2020). Hasil belajar siswa di mi nw pancor kopong pada masa pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 205-209.
- Yudha, C. B., Evayenny, E., & Herzamzam, D. A. (2021). pengaruh model paikem gembrot terhadap pembelajaran kooperatif type jigsaw pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 66-76.